

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilaksanakan oleh penulis pada bab sebelumnya, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 8 Bandung”, menghasilkan gambaran serta keterkaitan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru sebagai berikut:

1. **Gambaran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SMK Negeri 8 Bandung**

Dari hasil kecenderungan umum dengan teknik WMS, didapatkan nilai rata-rata untuk Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial yang dilaksanakan kepala sekolah SMK Negeri 8 Bandung telah dilakukan secara maksimal dan meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 8 Bandung. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator kompetensi manajerial yaitu keterampilan konseptual, kemampuan hubungan sosial, kemampuan teknis, dan kemampuan administrasi. Gambaran umum ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK Negeri 8 Bandung sudah sangat baik.

2. **Gambaran Kinerja Guru di SMK Negeri 8 Bandung**

Secara umum berdasarkan hasil kecenderungan umum dengan menggunakan teknik WMS, diperoleh nilai rata-rata untuk kinerja guru di SMK Negeri 8 Bandung berada dalam kategori sangat baik. Yang berarti secara keseluruhan kinerja yang dimiliki oleh guru di SMK Negeri 8 Bandung menunjukkan hasil yang baik. Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari indikator kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja, dan komunikasi.

3. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 8 Bandung

Berdasarkan hasil korelasi yang telah dilakukan peneliti, diperoleh gambaran pengaruh antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru berada dalam kriteria cukup kuat. Artinya kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Negeri 8 Bandung khususnya pada masa pandemi Covid-19. Adapun hasil uji determinasi antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 33,5%

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 8 Bandung, diperoleh implikasi sebagai berikut :

Kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan kinerja guru. Apabila kompetensi manajerial kepala sekolah rendah maka kinerja guru rendah, sebaliknya apabila kompetensi manajerial tinggi maka kinerja guru pun tinggi. Untuk itu agar kinerja guru meningkat maka kepala sekolah harus sering melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas guru, antara lain memberi motivasi kepada guru, mengkomunikasikan dan memberi solusi apabila guru kesulitan dalam pekerjaannya, memberikan pelatihan, seminar dan lokakarya dengan bekerja sama dengan pihak lain.

Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan kompetensi manajerialnya berimplikasi terhadap terciptanya suasana belajar mengajar dengan mempengaruhi, mengajak dan memotivasi guru, peserta didik, dan personil lainnya untuk menjalankan tugas masing-masing dengan baik agar proses belajar mengajar di sekolah berjalan secara efektif dan efisien.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan Simpulan yang telah peneliti kemukakan di atas, rekomendasi yang akan disampaikan peneliti berlandaskan pada nilai

kecenderungan umum masing-masing variabel yang paling rendah diantara indikator lainnya. Berikut ini saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, variabel X (Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah), menghasilkan skor yang sangat tinggi, namun terdapat indikator yang memiliki nilai rendah dibandingkan indikator lain yaitu kemampuan teknis. Hal tersebut harus menjadi perhatian kepala sekolah dalam menguasai pengetahuan yang berhubungan dengan metode, proses, prosedur dan teknik agar manajemen di sekolah berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu kepala sekolah harus selalu meningkatkan pengetahuannya misalnya dengan mengikuti seminar atau pelatihan dan terbuka akan kritik dan saran dari guru ataupun staf lainnya
2. Untuk variabel Y (Kinerja Guru), menghasilkan nilai yang sangat tinggi. Dalam variabel Y diantara indikator-indikator kinerja guru ketepatan kerja memiliki nilai yang rendah dibandingkan indikator lain. Ketepatan kerja disini berhubungan dengan kesesuaian materi ajar dengan karakteristik peserta didik dan menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender akademik. Untuk itu guru harus lebih ditingkatkan kembali ketepatan kerjanya dengan cara mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dengan cara mengidentifikasi kondisi peserta didik sehingga dalam membuat materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut.
3. Bagi peneliti yang lain

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangannya. Untuk itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih luas lagi dalam menggali teori-teori yang berhubungan dengan kompetensi manajerial ataupun kinerja guru, agar dapat lebih berkembang.